

BAB IV

ELIT POLITIK PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

KABUPATEN BANTUL

IV. 1. Partai Persatuan Pembangunan

Partai Persatuan Pembangunan adalah partai politik di Indonesia hasil *fusi* (penggabungan) dari beberapa partai Islam pada masa Orde Baru. Partai Persatuan Pembangunan yang selanjutnya disebut PPP merupakan fusi dari empat partai keagamaan, yaitu Partai Nahdatul Ulama (NU), Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), PERTI dan Permusi.

PPP didirikan oleh lima deklaratator yang merupakan pimpinan empat partai Islam peserta Pemilu 1971 dan seorang ketua kelompok persatuan pembangunan, semacam fraksi empat partai Islam di Dewan Perwakilan Rakyat (Nurhasim, 2016). Ketika Soeharto jatuh, era baru dimulai dengan munculnya gerakan reformasi yang antara lain menghasilkan liberalisasi politik, di mana partai-partai politik yang sebelumnya dibatasi jumlahnya dikoreksi.

Perubahan tersebut bagaimanapun berpengaruh pada PPP sebagai salah satu partai yang lahir pada era sebelumnya. PPP menghadapi era politik yang berbeda dengan tantangan yang tidak ringan, akibat sebagian tokoh-tokoh Islam juga mendirikan partai politik berasaskan Islam, seperti Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Keadilan, Partai Bulan Bintang, Partai Masyumi, dan lain-lain.

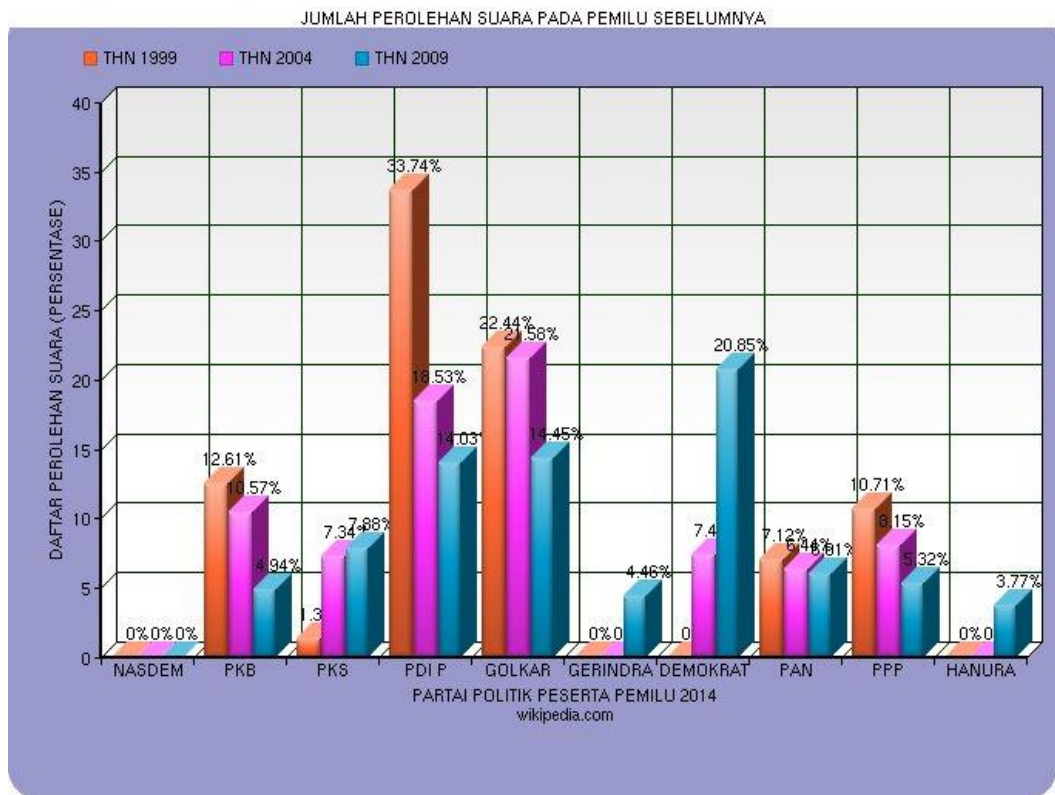
Ditengah pusaran liberalisasi politik era reformasi PPP masih memiliki keberuntungan karena tetap memperoleh dukungan yang cukup signifikan pada Pemilu 1999 dengan memperoleh dukungan sekitar 10,72 persen, karena pada pemilu-pemilu berikutnya di tahun 2004,2009 dan 2014 PPP mengalami kemerosotan jumlah perolehan suara secara nasional (Nurhasim, 2016).

Penurunan jumlah suara PPP salah satu faktornya disebabkan perpecahan internal partai menjelang Pemilu 2004. Saat dipimpin oleh Hamzah Haz, PPP pecah menjadi dua karena K.H. Zainuddin M.Z yang kecewa bersama beberapa tokoh PPP yang

lain mendirikan PPP Reformasi yang kemudian berubah nama menjadi Partai Bintang Reformasi (PBR).

Gambar 4.1

Grafik Elektoral PPP di Pemilu Era Reformasi



Sumber : *Wikipedia.com*

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa sebagai partai Islam “tertua” di era reformasi, PPP justru mengalami stagnasi

suara yang cukup mendasar. Partai yang didirikan oleh empat pilar kekuatan Islam di masa Orde Baru ini justru di masa reformasi relatif mengalami penurunan suara yang dramatis karena sebagian besar pendukung militannya terlibat dalam pembentukan partai-partai Islam baru (Nurhasim, 2016).

IV. 2. Data Pemilih Kabupaten Bantul Dalam Pemilu 2015

Kabupaten Bantul merupakan daerah yang berada wilayah selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Wilayah Bantul sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunungkidul, sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kulonproga dan wilayah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman dan Kota Jogja. Sedangkan sisi sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.

Wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan, 75 Desa dan 933 Dusun. Jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan hasil survey tahun 2015 adalah 919.440 jiwa dengan Kepala

Keluarga (KK) berjumlah 299.772 kk (www.bantulkab.go.id, diakses 03 April 2017, jam 00.07 WIB).

Pada Pemilukada Bantul 2015 data pemilih tetap (DPT) berjumlah 691.445 orang. Jumlah pemilih pemula sebanyak 11.994 orang dan pemilih difable yang terdaftar berjumlah 1.151 orang (www.datakpu.go.id, diakses 03 April 2017, jam 00.12 WIB).

Tabel 4.1
Data Pemilih Tetap Pemilukada Kabupaten Bantul Tahun
2015

Kecamatan	Data Pemilih Tetap Pemilukada Bantul 2015			
	Jumlah TPS	L	P	Total
BAMBANGLIPURO	85	15.358	16.445	31.803
BANGUNTAPAN	191	36.890	38.997	75.887
BANTUL	115	22.441	23.904	46.345
DLINGO	84	14.707	15.102	29.809
IMOGIRI	128	23.219	24.224	47.443
JETIS	119	20.923	22.042	42.965
KASIHAN	165	36.138	37.246	73.384
KRETEK	67	11.253	12.715	23.968
PAJANGAN	70	12.670	13.030	25.700
PANDAK	100	19.540	20.228	39.768
PIYUNGAN	93	17.895	18.631	36.526
PLERET	80	16.483	16.951	33.434
PUNDONG	74	13.530	14.643	28.173
SANDEN	68	12.536	13.359	25.895
SEDAYU	90	16.679	17.378	34.057
SEWON	175	35.660	36.565	72.225
SRANDAKAN	64	11.794	12.269	24.063
TOTAL	1768	337.716	353.729	691.445

Sumber : www.datakpu.go.id

Tabel 4.2
Data Pemilih Pemula Pilkada Bantul 2015

Kecamatan	Data Pemilih Pemula Pilkada Bantul 2015		
	L	P	Total (%)
BAMBANGLIPURO	247	269	516 (1,64)
BANGUNTAPAN	606	585	1.191 (1,59)
BANTUL	346	340	686 (1,50)
DLINGO	272	234	506 (1,72)
IMOGIRI	356	383	739 (1,58)
JETIS	387	364	751 (1,75)
KASIHAN	618	596	1.214 (1,68)
KRETEK	176	218	394 (1,66)
PAJANGAN	260	251	511 (2,01)
PANDAK	346	330	676 (1,71)
PIYUNGAN	347	356	703 (1,93)
PLERET	316	283	599 (1,79)
PUNDONG	196	207	403 (1,41)
SANDEN	195	197	392 (1,52)
SEDAYU	297	269	566 (1,68)
SEWON	581	595	1.176 (1,65)

Sumber Data : www.datakpu.go.id

Partai Persatuan Pembangunan merupakan organisasi partai politik yang mempunyai struktural organisasi dari tingkat pusat sampai ke daerah. Untuk tingkat pusat yaitu Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan yang berkedudukan di Ibukota Negara. Kemudian ditingkat provinsi struktur PPP adalah

Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan yang berkedudukan di Ibukota Provinsi. Selanjutnya struktural PPP diwilayah Kotamadya dan Kabupaten bernama Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan yang berkedudukan di Ibukota Kotamadya atau Kabupaten. Organisasi struktural PPP dibawah Dewan Pimpinan Cabang adalah Pimpinan Anak Cabang yang berada di tingkat Kecamatan. Struktural PPP yang berada di tingkat paling bawah adalah Pimpinan Anak Ranting yang berkedudukan di tingkat Kelurahan atau Desa jika di Kabupaten.

Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul merupakan bagian dari struktural partai di tingkat Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. DPC PPP Bantul sebagai sebuah organisasi politik mempunyai struktural kepengurusan partai dari tingkat cabang (Kabupaten), tingkat anak cabang (Kecamatan), hingga Anak Ranting (Kelurahan).

DPC PPP Bantul merupakan salah satu dari beberapa partai politik di Kabupaten Bantul yang mempunyai anggota legislatif

sebagai perwakilan partai di Dewan Pimpinan Rakyat Daerah Bantul. Pada pemilu legislatif tahun 2014 yang lalu, DPC PPP Bantul mampu meloloskan empat calon anggota legislatifnya meraih kursi di DPRD Bantul sehingga bisa mempunyai satu Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (FPPP) Kabupaten Bantul. Total perolehan suara PPP Bantul di Pemilu Legislatif tahun 2014 adalah 38.007 suara (Kurniawan, dkk, 2014).

Tabel 4.3

Tabel Perolehan Suara Anggota Legislatif Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul Periode 2014-2019

No.	Nama	Dapil	Perolehan Suara
1	Suwandi, S.IP	I (Kecamatan Bantul, Sewon)	2.310
2	Jumakir	VI (Kecamatan Kasihan, Sedayu)	3.433
3	Eko Sutrisno Aji	V (Kecamatan	4.111

		Srandakan, Sanden, Pandak dan Pajangan)	
4	Reshi Cahyadi	II (Kecamatan Banguntapan,P iyungan)	2.457

Sumber : *KPUD Provinsi DIY*

Perolehan suara PPP Bantul dalam Pemilu Legislatif tahun 2014 mengalami kenaikan suara yang cukup banyak dibandingkan perolehan suara PPP Bantul dalam Pemilu Legislatif tahun 2009 yang lalu. Pada Pemilu Legislatif tahun 2009, PPP Bantul hanya memperoleh 25.420 suara, meskipun jumlah perolehan kursi di DPRD Kabupaten Bantul tetap sama dengan tahun 2014 yaitu 4 kursi dan memiliki Fraksi Partai Persatuan Pembangunan.

Tabel 4.4
Tabel Perolehan Suara Anggota Legislatif PPP di DPRD
Kabupaten Bantul Tahun 2009

No.	Nama	Dapil	Perolehan Suara
1	Jumakir	2	2.952
2	Bariq Ghufron	3	1.618
3	Hj. Maslakah	4	2.347
4	Eko Sutrisno Aji	5	2.117

Sumber : *KPUD Provinsi DIY*

Naiknya suara PPP Bantul di Pemilu Legislatif 2014 tidak lepas dari peran beberapa organisasi politik sayap partai yang mampu menginfiltrasi hingga ke kantong-kantong basis massa di masyarakat. Sebagai partai politik, PPP Bantul memiliki beberapa organisasi sayap partai, diantaranya yang paling berpengaruh adalah Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK) Kabupaten Bantul.

GPK Bantul merupakan organisasi sayap partai (*underbow*) yang mempunyai massa aktif hingga berjumlah ribuan kader dan tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Gerakan *massive* dan terstruktur dari kader-kader GPK di

Kabupaten Bantul sangat membantu para pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) PPP se-Kabupaten Bantul untuk mempromosikan kebijakan-kebijakan baik politik, sosial maupun budaya dari DPC PPP Bantul hingga ke lapisan paling bawah dari masyarakat terbukti cukup berhasil.

Menurut Lubis (2016) Partai Persatuan Pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki keunikan tersendiri di bandingkan daerah lain. Partai Persatuan Pembangunan hampir diseluruh daerah di DIY pasti mempunyai Laskar-laskar pemuda partai yang selalu aktif dalam berbagai kegiatan sosial politik yang dilakukan oleh PPP. Mereka adalah kumpulan dari pemuda-pemuda yang loyal dan militan terhadap PPP.

PPP Kabupaten Bantul juga memiliki puluhan organisasi laskar pemuda *underbow* partai yang sangat aktif melakukan berbagai kegiatan di masyarakat. Beberapa organisasi laskar PPP Bantul yang memiliki jumlah massa cukup besar, baik yang berada dalam koordinasi Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK) maupun Himpunan Angkatan Muda Ka'bah (HAMKA). Beberapa laskar diantaranya adalah Hamka Al Bouraq, GPK

Singo Kagol, Laskar Arafat, GPK Bantul dan beberapa lainnya. Laskar-laskar pemuda PPP ini menjadi salah satu kekuatan yang ikut memberikan sumbangsih terhadap naiknya perolehan suara PPP Bantul di Pemilu Legislatif tahun 2014 yang lalu.

IV. 3. Elit Politik Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul

Elit politik Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul adalah sekelompok kecil orang yang menjadi pengurus harian Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul yang terdiri dari Ketua dan semua Wakil Ketua, Sekretaris dan semua Wakil Sekretaris, Bendahara dan semua Wakil Bendahara. Elit partai inilah yang kemudian mempunyai kekuasaan dan menguasai sumber daya yang dimiliki untuk menentukan arah kebijakan politik partai.

Tabel 4. 5

Susunan Penguruh Harian Cabang Dewan Pimpinan Cabang

Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul

No	Jabatan	Nama	Bidang
1	Ketua	Bariq Ghufron	Kebijakan Umum Keuangan Dan Administrasi
2	Wakil Ketua	Pardiyono, MD	Organisasi Dan Keanggotaan
3	Wakil Ketua	H. Nisbar Munandar, S.H	Advokasi, Hukum Dan HAM
4	Wakil Ketua	Suwandi, SIP	Bidang Politik, Pemerintahan dan OTDA
5	Wakil Ketua	H.M. Sood Zain, SH	Kader
6	Wakil Ketua	M. Murtaqi	Dakwah
7	Wakil Ketua	H.M. Hana Kuswanaji, SIP	Bidang Pemuda, Mahasiswa, Olah raga, dan Seni Budaya
8	Wakil Ketua	Maming Triyono	Bidang Data, Komunikasi dan Informasi
9	Wakil Ketua	M. Qudhori	Bidang Pertanian, Teknologi dan Lingkungan Hidup
10	Sekretaris	Eko Sutrisno Aji, A.Md	Bertanggung jawab terhadap kebijakan Umum Kesekretariatan
11	Wakil Sekretaris	Sandra Aruwanta	Bidang Kesekretariatan
12	Wakil Sekretaris	Sony Setiawan	Bidang Kearsipan
13	Wakil Sekretaris	Murkayadi	Bidang Inventaritasi
14	Bendahara	Agustinus Sihngroho	Bertanggung Jawab Kebijakan Umum Keuangan dan Faunding
15	Wakil Bendahara	M.Aris Budiantara	Bidang Keuangan Dan Administrasi Buku Kas

Sumber : Arsip Dewan Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Bantul